



Pengaruh Kesalahpahaman Masyarakat Mengenai Musik Indie Terhadap Popularitas Genre Folk Pada Masyarakat Umum

Ibnu Amar Muchsin^{1,*}, Reza Pahlevi Sugianto²

¹ Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

² Program Studi Film dan Televisi, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Correspondence: E-mail: amarflute@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

With the popularity of music and indie bands today, it turns out there are still a lot of people who don't know what an indie is and who can't tell it from the folk genre. The study therefore aims to see how much community misconceptions about indie music can affect the popularity of the folk genre. The study was done by the distribution of Google form questions to respondents who are in the general population of all classes and of all ages. The study was tested using Validation Test, Reliability Test, Normality Test as well as Simple Linear Regression Tests. From that series of tests researchers came to the conclusion that indeed, public misconceptions about indie music had an effect on the popularity of the folk genre in the community.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 30 May 2022

First Revised 12 Feb 2023

Accepted 12 Feb 2023

First Available online 21 Feb 2023

Publication Date 21 Feb 2023

Keyword:

Indie,

Folk,

Misconception,

Popularity.

1. PENDAHULUAN

Musik adalah media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah karya seni yang terikat dan kaya akan bahasa sebagai landasan untuk menyampaikan intuisi-intuisi estetis berupa bunyi. Secara holistic, dikatakan Slamet Abdul Sjukur musik memiliki 4 unsur utama, yakni tinggi rendah suara, panjang pendek suara, keras lembut suara dan warna suara (Supiarza, 2019). Dalam dunia industri music, berbagai istilah music diciptakan untuk memberikan nama berbagai jenis musik yang sebetulnya bertujuan untuk komersialitas, esensi seringkali diabaikan (Adorno, 1991). Dalam fungsinya, musik merupakan bidang seni yang paling abstrak dibandingkan jenis seni yang lainnya. Sehingga musik sebagai wilayah seni aural begitu mempengaruhi manusia secara emosional dibandingkan seni visual, hal ini karena abstraknya musik lebih berhubungan dengan telinga manusia dan wujudnya bebas persepsi (Supiarza, 2022).

Pada saat ini musik sudah sangat familiar didengar oleh kuping masyarakat. Musik dapat berada dimana saja dan dapat dengan mudah ditemui dimanapun baik secara langsung melalui pertunjukan konser ataupun dapat dinikmati secara digital secara daring ataupun luring. Musik merupakan salah satu media hiburan yang paling digemari oleh masyarakat pada saat ini, ini terjadi dikarenakan musik dapat lebih mudah untuk dinikmati dengan berbagai pilihan genre yang melimpah dan tidak membuat bosan (Larsen et al., 2010). Selain menjadi salah satu media hiburan yang selalu didengarkan, musik juga telah menjadi sebuah sarana yang dapat memenuhi kehidupan. Musik juga memiliki sebuah industri yang besar. Industri musik dapat terbilang menjadi salah satu industri yang besar dan bergengsi saat ini. Dari penggemar musik pula dapat memperlihatkan bagaimana hal ini menunjukkan bagaimana besarnya musik saat ini (Pramudyanto, 2013). Tetapi tidak semua musisi yang masuk ke ranah industri, banyak musisi-musisi yang masih menampilkan bahkan menciptakan karya mereka tanpa masuk ke ranah industri. Ada yang memang mereka membuat musik untuk mereka sendiri, ada pula yang ingin membuat musik yang agar lebih bebas dan tidak terikat pada sesuatu. Ada istilah dalam musik dimana musik ini diciptakan secara mandiri tanpa bantuannya sebuah industri besar yang menaunginya. Musik ini pada umumnya terbentuk atas idealis dan kemauan dari musisi itu sendiri. ini disebut dengan musik independen (Lestari, 2019). Walau hanya di ranah independen, hal ini tidak menghentikan mereka untuk membuat karya-karya yang mereka gemari hingga mengenalkan ke masyarakat.

Musik Independen atau dengan kependekannya musik indie pada umumnya adalah sebuah gerakan dari para musisi sebagai bentuk penolakan dikte pasar. Para musisi indie sendiri dalam membuat dan mempublikasi karya-karyanya adalah bertujuan untuk menyalurkan ekspresinya, sehingga para musisi indie tidak memperhitungkan pendapatan dari hasil karya yang mereka buat (Putra & Irwansyah, 2019). Maka dari itu, tidak bersamaan dengan industri musik pada umumnya, musik indie terbentuk di luar musik-musik mainstream pada umumnya. Kedua jenis musik tersebut merupakan sub rumpun dari seni aural dalam estetika audio yang didalamnya mengandung sebuah makna dan penafsiran yang melintasi imajinasi seorang pencipta genre musik tersebut, sehingga terjadilah sebuah karakter yang berbeda (Riandi et al., 2021). Dikarenakan adanya pengekangan kepada para musisi yang harus selalu mengikuti keinginan perusahaan label perekam, para musisi pun beralih dengan menciptakan musik secara mandiri untuk mendukung kreativitasnya agar berkembang. Para musisi yang tidak menerima adanya pengekangan tersebut dari pihak label, membuat gerakan baru atau dapat disebut “pemberontakan” bermusik yang kemudian melahirkan istilah musik indie pada saat ini (Anggoro, 2010).

Salah satu ciri yang terdapat pada musik indie adalah berbedanya musik yang disajikan dengan selera pasar pada umumnya, tetapi pada musik indie, musik yang disajikan mempunyai beragam unsur yang menarik dan juga memiliki warnanya sendiri. Musik indie juga merupakan musik yang mengandalkan idealisme dari si musisi tersebut. Musik indie disajikan dan dipasarkan tanpa melihat kondisi pasar yang beredar. Namun musik indie dapat menyuguhkan kualitas musik yang terbaik dan memberikan inovasi-inovasi baru dari para musisi indie tersebut (Putra & Irwansyah, 2019).

Musik folk merupakan satu dari berbagai macam jenis genre musik yang tersebar di pasaran di seluruh dunia, genre folk hadir bergantung pada letak geografis dan lingkungan masyarakat sekitarnya berada karena istilah folk sendiri merujuk pada perkataan Thomas William pada tahun 1846 yang menggambarkan tradisi, adat istiadat dan cerita-cerita rakyat yang berkembang di suatu lingkungan masyarakat. (Aziz et al., 2019)

2. METODE

Metodologi penelitian merupakan sebuah teknik dan cara yang ilmiah untuk menghasilkan data dari sebuah objek penelitian yang bertujuan untuk menemukan jalan keluar dari sebuah permasalahan (Manalu & Warsana, 2021; Pratama, 2019).

Metode Penelitian dibangun dari dua kata yaitu "Metode" dan juga "Penelitian. Metode adalah bagaimana penerapan prinsip logis untuk suatu penemuan, pengesahan, dan penjelasan tentang fakta. Sedangkan penelitian adalah suatu jalan dan cara kerja yang sistematis untuk menemukan jalan keluar dari persoalan yang muncul dengan cara pengumpulan data dan merumuskan secara umum berdasar data yang diperoleh tersebut (Sitorus, 2011).

Penelitian pada hakikatnya merupakan sebuah jalan untuk memecahkan suatu masalah dan pencarian atas jawaban dari persoalan yang dihadapi dengan cara yang ilmiah. Menurut bidang keilmuan Aksiologis, salah satu dari berbagai cara untuk menemukan kebenaran yaitu dengan dilakukannya penelitian.(Nurdin & Hartati, 2019).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas yang tersebut, Metodologi Penelitian berarti salah satu cara yang digunakan untuk menemukan penjelasan, jawaban, fakta dari sebuah permasalahan yang terjadi dengan cara yang ilmiah berdasarkan data-data yang diperoleh dari permasalahan tersebut.

Jenis Penelitian Yang Digunakan

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dari Pengaruh Kesalahpahaman Masyarakat Mengenai Musik Indie(X) Terhadap Popularitas Genre Folk(Y) Pada Masyarakat Umum(Z) berupa data kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja berdasarkan paradigma yang memiliki pandangan bahwa peneliti dapat melakukan perubahan terhadap lingkungan sekitar dengan melakukan serangkaian eksperimen. Penelitian kuantitatif memperhatikan cara pengumpulan data dan analisis data yang memiliki sifat numerik dan objektif (Abdullah, 2015).

Penelitian secara kuantitatif umumnya menggunakan desain eksplanasi, yang mana objek yang diteliti adalah sebagai alat uji hubungan antar variabel yang kemudian dihipotesiskan. Penelitian ini menggunakan hipotesis yang kemudian akan diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih agar dapat diketahui variabel yang bersangkutan apakah berhubungan, mempengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lainnya atau tidak (Mulyadi, 2013).

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah sasaran ilmiah yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu agar dapat memperoleh data yang spesifik serta mengandung nilai, dan ukuran yang berbeda (Pratama, 2019).

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang diangkat sebagai topik utama penulisan dalam penyusunan sebuah laporan. Dalam kata lain, objek penelitian yaitu sebuah sarana yang digunakan untuk dijadikan sebagai unit penelitian dalam sebuah pengamatan (Aida, 2019).

Berdasarkan definisi yang tertera di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sebuah unit ilmiah yang digunakan sebagai topik dalam penelitian yang berguna untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini objek penelitian yang diangkat adalah Pengaruh Kesalahpahaman Masyarakat Mengenai Musik Indie Terhadap Popularitas Genre Folk Pada Masyarakat Umum.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat pengumpul data yang berguna untuk mengumpulkan data yang akan diolah. Instrumen berperan sangat penting dalam sebuah penelitian, karena seluruh data yang didapat akan teruji valid dan terpercaya hanya jika instrumen penelitiannya pun baik. Jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data memiliki kualitas yang baik, maka data yang terkumpul pun akan sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang berada di lapangan (Muljono, 2002).

Instrumen penelitian adalah suatu fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Penguji akan mendapatkan data yang lebih cermat, lengkap, dan juga sistematis dengan menggunakan instrumen penelitian ini agar data yang didapatkan menjadi lebih mudah untuk diolah (Engel, 2014).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan angket yang disebarakan melalui google form kepada para responden yaitu masyarakat umum. Angket sendiri merupakan sebuah pernyataan yang bersifat tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari para responden (Engel, 2014).

Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang dikeluarkan atau diterbitkan baik oleh suatu badan resmi maupun perorangan atau kelompok dan dapat berbentuk angka, grafik, tulisan atau gambar. Sumber data memiliki dua tipe yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari catatan asli dari para responden secara langsung, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari badan resmi seperti pemerintahan ataupun instansi non pemerintahan yang resmi (Berlian, 2022).

Sumber data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak kedua yang resmi yang dapat menunjang data primer yang telah diperoleh sebelumnya dan dapat berupa hasil tulisan, gambar, foto, angka, ataupun hasil lainnya (Pratama, 2019).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, sumber data memiliki dua tipe yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang mana data primer merupakan hasil data asli yang dikumpulkan langsung dari para responden sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain yang telah lebih dulu mengolah data primer. Dalam penelitian ini digunakan data primer yang didapatkan langsung dari para responden asli yang ikut serta dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua sesuai dengan sumber data, yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer digunakan peneliti untuk mengungkapkan suatu data yang bersifat kuantitatif sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari media maupun instansi resmi lainnya (Pratama, 2019).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket pertanyaan kepada para responden melalui media google form yang dapat mengumpulkan jawaban langsung dari para responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi merupakan kehadiran dari keseluruhan komponen elemen yang memiliki sejumlah ciri karakteristik umum untuk diteliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari keseluruhan kelompok dari objek yang diminati oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu populasi dapat diartikan sebagai seluruh kumpulan elemen yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Susilana, 2015).

Populasi juga bukan hanya terbatas pada manusia, tetapi dapat berupa benda-benda lain yang terdapat pada alam. Dan populasi juga bukan hanya sekedar jumlah dari objek yang diteliti, melainkan dapat meliputi keseluruhan dari karakteristik objek yang sedang dipelajari. Dengan begitu, populasi dapat diperoleh walaupun hanya dengan satu objek saja karena didalam objek tersebut terdapat banyak karakteristik-karakteristik khusus yang dapat dipelajari dalam penelitian (Hum et al., 2021).

Dapat disimpulkan dari pernyataan-pernyataan di atas, bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek yang diteliti yang tidak terbatas pada makhluk hidup melainkan dapat berupa segala elemen yang ada di alam ini. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu masyarakat umum yang dapat menemukan angket penelitian ini.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah populasi dan karakteristik populasi yang didapat oleh peneliti. Sampel digunakan apabila terdapat populasi yang sangat besar sehingga dapat menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka penelitian dapat menggunakan sebagian dari populasi atau sampel untuk melakukan penelitian (Hum et al., 2021).

Sampel merupakan sebuah sub kelompok yang didapatkan dari suatu populasi yang terkumpul untuk dapat digunakan dalam sebuah penelitian (Amirullah, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis sampel jenuh yang merupakan keseluruhan populasi dikarenakan jumlah populasinya yang tidak terlalu banyak sehingga tidak membutuhkan pemisahan sampel untuk dilakukannya penelitian.

Sampel jenuh merupakan teknik sampling yang digunakan jika keseluruhan anggota populasi dijadikan penelitian. Sampel jenuh dapat digunakan jika jumlah keseluruhan populasinya relatif kecil dan tidak menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sample jenuh juga dalam kata lain dapat disebut dengan sebutan sensus. (Susilana, 2015)

Pengujian Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan terhadap isi dari instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tepat instrumen yang dipilih dan digunakan dalam sebuah penelitian (Adri & Adri, 2008).

Uji validitas yaitu uji yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat bekerja dengan baik atau dalam kata lain dapat benar-benar mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Semakin besar tingkat validitas suatu instrumen, berarti semakin akurat pula alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut (Amanda et al., 2019).

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan cara menggunakan uji korelasi pearson atau "*Pearson Correlation*" yang dapat menunjukkan korelasi antar dua data variabel yang sedang diuji. Uji ini dapat menunjukkan seberapa kuat dan linear hubungan antar dua variabel. Dalam uji ini data dapat dianggap valid apabila nilai hitung r memiliki angka lebih besar daripada nilai yang tertera pada r tabel. nilai $r > r$ tabel.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen yang digunakan untuk pengukuran data bisa dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dan dengan dilakukannya uji reliabilitas suatu instrumen dapat dikatakan sudah baik, dapat dipercaya dan diandalkan (Novikasari, 2016).

Uji reliabilitas yaitu uji yang mengukur konsistensi dan ketepatan dari suatu instrumen. Uji ini bertujuan untuk memberikan jaminan terhadap instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data telah teruji sebagai instrumen yang handal, akurat, dan konsisten agar dapat berkali-kali menghasilkan data yang sama (Adri & Adri, 2008).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan pengukuran *Cronbach alpha coefficient*. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan apabila data yang dimiliki telah lulus dalam uji validitas atau dalam kata lain uji reliabilitas hanya berlaku terhadap data yang telah valid. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji reliabilitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus formula *Cronbach's Alpha* (Amanda et al., 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bagaimana kenormalan distribusi sebaran data responden berjalan. Uji normalitas ini memiliki pengaruh terhadap uji selanjutnya yaitu uji keefektifan model, apakah pada tahapan uji selanjutnya menggunakan uji statistik parametrik atau menggunakan non-parametrik (Prasetyo, 2014).

Uji normalitas memiliki kegunaan untuk menentukan kenormalan distribusi data yang telah ditentukan yang diambil dari populasi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menilai persebaran data yang ada pada sebuah kelompok data berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018).

Uji normalitas pada penelitian ini dapat menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov ini merupakan sebuah tes non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan suatu sampel dengan distribusi probabilitas atau bahkan dapat digunakan pula untuk membandingkan dua buah sampel (uji K-S dua sampel) (Quraisy, 2020).

Uji Regresi Linear

Regresi linear adalah metode yang digunakan untuk membentuk hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Jika hanya terdapat satu variabel bebas (X) maka uji tersebut masuk kedalam uji regresi linear

sederhana. Namun apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas (X) maka uji tersebut dinamakan uji regresi linear berganda. Analisa uji regresi ini setidaknya memiliki tiga tujuan yaitu untuk mendeskripsikan sebuah data yang sedang diteliti, untuk melakukan pengendalian atau kontrol terhadap data yang sedang di teliti, dan juga uji ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi pada variabel terikat (Y) (Olive, 2017).

Analisis dari uji regresi linear ini banyak digunakan dalam penghitungan hasil akhir dari sebuah penelitian atau karya tulis ilmiah. Hasil penghitungan dari uji ini akan dimuat dalam kesimpulan sebuah penelitian yang akan menjelaskan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Hasil dari penghitungan ini yaitu berupa persamaan regresi yang merupakan sebuah fungsi prediksi suatu variabel yang berpengaruh terhadap variabel yang lainnya (Yuliara, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Instrumen

Dalam proses pembentukan instrumen, peneliti telah lebih dahulu menentukan objek yang akan diteliti berupa Pengaruh Kesalahpahaman Masyarakat Mengenai Musik Indie Terhadap Popularitas Genre Folk Pada Masyarakat Umum. Oleh karena itu peneliti telah menentukan apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat mengenai musik indie sebagai variabel X, popularitas genre folk sebagai variabel Y, dan juga masyarakat umum sebagai kontrol populasi terhadap variabel X dan Y.

Setelah menentukan variabel-variabel apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yaitu menentukan indikator-indikator apa saja yang dapat dijadikan pertanyaan angket dari masing-masing variabel tersebut.

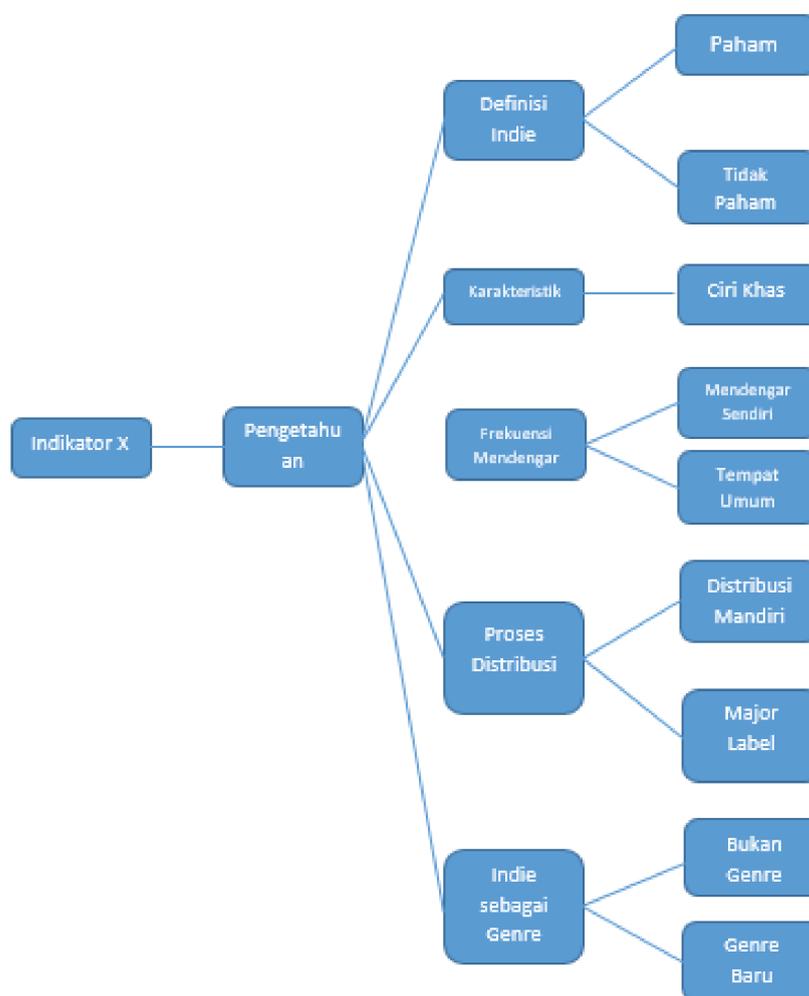
INDIKATOR		
Variabel X (Independen)	Variabel Y (Dependen)	Variabel Z (Kontrol/Moderat) Untuk Probabilitas/Uji Peluang (Kemungkinan Hambatan)
a). Pemahaman akan musik indie	a). Pengetahuan tentang Folk	a). Masyarakat Umum
b). Mengenal ciri-ciri dari musik indie	b). Frekuensi mendengar lagu Folk	b). Pekerjaan
c). Mengetahui band-band indie	c). Frekuensi mendengar lagu Folk di tempat umum	c). Usia
d). Mengetahui Indie sebagai gerakan mandiri	d). Jumlah teman yang menyukai musik Folk	
e). Mengira Indie memiliki label pada umumnya	e). Mengetahui tren musik Folk di Indonesia saat ini	
f). Mengira Indie sebagai sebuah label baru		

Gambar 1. Tabel Indikator

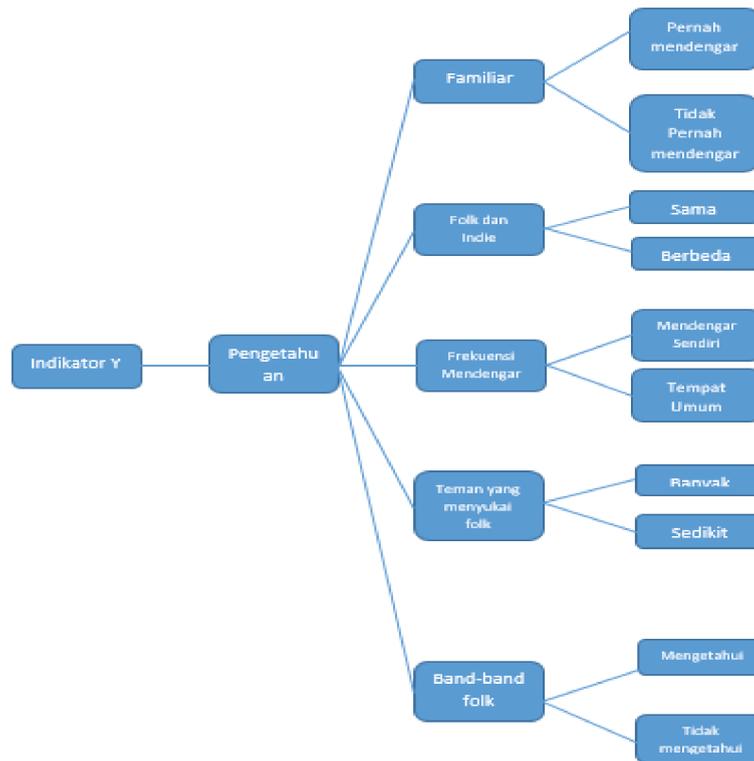
Berdasarkan tabel yang tertera di atas, maka terdapat enam indikator dari variabel X yang dapat dijadikan pertanyaan kepada responden yaitu, pemahaman masyarakat mengenai apa itu musik indie, apakah masyarakat mengenal ciri-ciri dari musik indie, pengetahuan mengenai band-band indie yang ada, pemahaman mengenai indie sebagai gerakan mandiri,

pengetahuan label musik pada umumnya, dan apakah masyarakat mengira indie sebagai sebuah label baru. Lalu dari variabel Y juga didapat lima indikator yang dapat diurai menjadi pertanyaan terhadap responden yaitu pengetahuan responden mengenai apa itu folk, seberapa sering responden mendengar lagu-lagu folk, seberapa sering lagu folk diputarkan di tempat umum, berapa banyak rekan dari responden yang menyukai genre folk, dan apakah responden mengetahui tren folk yang sedang berkembang di Indonesia saat ini. dan terakhir dari variabel kontrol atau variabel Z peneliti dapat memisahkan kelompok responden berdasarkan pekerjaan dan usianya.

Dari Indikator-indikator di atas, selanjutnya peneliti dapat mengurai lagi masing-masing point dengan menggunakan desain thinking agar proses pembentukan pertanyaan angket yang akan didistribusikan kepada responden menjadi lebih mudah dan sistematis. Berikut ini merupakan bagan desain thinking yang dapat dibuat dari indikator yang telah tertera di atas dari variabel X dan Y.



Gambar 2. Desain Thinking Variabel X



Gambar 3. Desain Thinking Variabel Y

Setelah indikator-indikator tersebut diuraikan dalam bentuk desain thinking, maka tahap selanjutnya peneliti dapat membentuk pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para responden untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.

Variabel X (Independen)	Variabel Y (Dependen)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa tahu Anda tentang musik Indie? 2. Setujukah Anda Indie sebagai sebuah genre baru? 3. Setujukah Anda bahwa Indie adalah sebuah gerakan bermusik yang mandiri? 4. Setujukah Anda bahwa Indie adalah sebuah gerakan yang memiliki label pada umumnya? 5. Setujukah Anda bahwa Indie itu puitis? 6. Setujukah Anda Indie identik dengan musik yang melambai-lambai? 7. Setujukah Anda jika Indie memiliki instrumen yang simpel? 8. Seberapa sering Anda mendengarkan lagu indie diputar ditempat umum? 9. Setujukah Anda bahwa band "Naif" adalah band Indie? 10. Apa yang anda tahu tentang musik Indie? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda mendengar istilah "Folk"? 2. Seberapa tahu Anda tentang musik Folk? 3. Setujukah Anda jika Folk sama dengan Indie? 4. Setujukah Anda jika Folk memiliki ritme yang tenang? 5. Seberapa sering anda mendengar musik folk ditempat umum? 6. Seberapa banyak anda mendengarkan musik Folk? 7. Seberapa banyak teman anda yang menyukai musik Folk? 8. Setujukah Anda jika tren musik di Indonesia saat ini adalah Folk? 9. Tahukah Anda band "Juicy Luicy"? dan setujukah Anda bahwa band "Juicy Luicy" adalah band Indie? 10. Apa yang anda tahu tentang musik Folk?

Gambar 4. Daftar Pertanyaan Variabel X dan Y

Setelah pertanyaan-pertanyaan dari variabel X dan Y terbentuk, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat langsung disebar kepada para responden berbentuk angket pertanyaan yang diukur menggunakan metode rating scale dan disebar melalui google form.

Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, maka didapatkan hasil data berupa kumpulan angka 1-5 yang menjelaskan seberapa paham responden terhadap pertanyaan yang ditanyakan. Berikut merupakan hasil dari data yang terkumpul dari variabel X dan Y.

RESPONDEN	STATUS	Seberapa tahu Anda tentang musik Indie?	Setujukah Anda Indie sebagai sebuah genre baru?	Setujukah Anda bahwa Indie adalah sebuah gerakan bermusik yang mandiri?	Setujukah Anda bahwa Indie adalah sebuah gerakan yang memiliki label?	Setujukah Anda bahwa Indie itu puitis?	Setujukah Anda jika Indie memiliki instrumen yang simpel?	Setujukah Anda indie identik dengan musik yang melambai-lambai?	Seberapa sering Anda mendengarkan lagu indie?	Setujukah Anda bahwa band "Jacy" adalah band indie?	Apa yang anda tahu tentang musik indie?	Total
Nuria	Mahasiswa	3	4	2	2	3	4	5	3	1	2	29
Medina	Mahasiswa	3	4	2	3	3	3	5	1	2	2	28
Dani	Mahasiswa	3	3	3	2	4	4	5	4	2	2	32
Muviar	Mahasiswa	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	32
Tsara	Pekerja	4	1	4	1	2	3	5	3	3	4	30
Ayu	Mahasiswa	3	2	5	2	2	4	3	4	4	4	33
Devita	Pekerja	1	3	2	3	1	2	5	2	2	2	23
Erlangga	Pekerja	3	4	1	3	3	3	5	2	2	2	28
Gigih	Mahasiswa	3	2	4	1	4	4	2	2	3	4	29
Dias	Pekerja	4	1	5	2	1	2	2	2	5	5	29
Afra	Siswa	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	27
Syafa	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	30
Luthfi	Pekerja	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	29
Amanda	Pekerja	3	4	1	2	3	3	4	3	1	2	26
Cynthia	Pekerja	2	3	2	3	4	4	5	3	1	2	29
Jenisa	Pekerja	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	30
Rubby	Mahasiswa	3	4	2	3	4	3	3	4	1	1	28
Akmal	Pekerja	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	29
Dendi	Mahasiswa	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	28
Artspyarka	Pekerja	5	1	4	1	2	3	2	5	4	5	32
Awalia	Mahasiswa	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	31
Rian	Mahasiswa	3	4	3	3	4	4	1	3	2	1	28
Chendika	Pekerja	2	4	1	2	4	4	2	1	1	1	22
Ahmad	Pekerja	3	3	1	2	3	4	4	3	1	1	25
Gamal	Pekerja	3	5	2	4	4	3	3	3	2	1	30
Angelica	Mahasiswa	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	27
Hafidz	Mahasiswa	4	2	5	1	1	2	4	2	4	5	30
Reza	Mahasiswa	2	4	2	3	3	2	1	3	2	1	23
Afif	Pekerja	3	2	4	2	2	2	1	3	4	4	27
Farriz	Pekerja	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	31
Yusuf	Pekerja	4	1	3	1	2	3	2	3	3	4	26
Faiq	Mahasiswa	4	3	4	1	3	3	2	5	3	3	31
Anggun	Mahasiswa	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	28
Suryana	Mahasiswa	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	25
Sultan	Mahasiswa	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	28
Zaki	Mahasiswa	2	4	2	3	4	3	5	3	1	1	28

Gambar 5. Hasil Data dari Variabel X

RESPONDEN	STATUS	Pernahkah Anda mendengar istilah "Folk"?	Seberapa tahu Anda tentang musik Folk?	Setujukah Anda jika Folk sama dengan Indie?	Setujukah Anda jika Folk memiliki ritme yang tenang?	Seberapa sering anda mendengar musik folk ditempat umum?	Seberapa banyak teman anda yang menyukai musik Folk?	Setujukah Anda jika tren musik di Indonesia saat ini adalah Folk?	Seberapa banyak anda mendengarkan musik Folk?	Apa yang anda tahu tentang musik Folk?	Tahukah Anda band "Jacy Lucy" dan setujukah Anda bahwa band "Jacy Lucy" adalah band indie?	Total
Nuria	Mahasiswa	1	1	3	2	2	2	3	1	1	3	16
Medina	Mahasiswa	1	1	3	4	3	2	3	2	1	1	20
Dani	Mahasiswa	1	2	3	4	3	2	1	2	1	3	19
Muviar	Mahasiswa	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	28
Tsara	Pekerja	4	2	1	3	5	5	4	3	3	4	30
Ayu	Mahasiswa	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	35
Devita	Pekerja	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	14
Erlangga	Pekerja	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	21
Gigih	Mahasiswa	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2	38
Dias	Pekerja	3	2	1	2	3	2	3	3	5	1	24
Afra	Siswa	1	1	4	3	3	2	2	1	1	5	18
Syafa	Mahasiswa	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	13
Luthfi	Pekerja	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	20
Amanda	Pekerja	4	2	1	4	3	3	3	2	3	2	25
Cynthia	Pekerja	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	20
Jenisa	Pekerja	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	23
Rubby	Mahasiswa	3	4	4	4	3	1	2	1	1	3	23
Akmal	Pekerja	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	19
Dendi	Mahasiswa	4	4	1	1	4	4	3	2	1	3	24
Artspyarka	Pekerja	5	3	2	3	4	3	4	3	5	1	32
Awalia	Mahasiswa	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	14
Rian	Mahasiswa	4	3	2	3	3	4	4	3	1	5	27
Chendika	Pekerja	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	12
Ahmad	Pekerja	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	20
Gamal	Pekerja	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	16
Angelica	Mahasiswa	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	17
Hafidz	Mahasiswa	4	2	2	4	4	3	4	4	5	1	32
Reza	Mahasiswa	5	2	1	2	2	2	1	2	1	3	18
Afif	Pekerja	4	3	2	3	5	4	4	3	4	5	32
Farriz	Pekerja	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	31
Yusuf	Pekerja	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	31
Faiq	Mahasiswa	5	5	1	3	3	3	4	5	4	3	33
Anggun	Mahasiswa	1	1	2	2	3	2	3	1	1	4	16
Suryana	Mahasiswa	4	2	3	2	3	2	3	1	1	3	21
Sultan	Mahasiswa	5	5	2	5	4	4	4	4	3	5	36
Zaki	Mahasiswa	4	5	4	2	2	3	2	2	1	5	25

Gambar 6. Hasil Data dari Variabel Y

Setelah seluruh data dari variabel X dan Y terkumpul, maka dapat dilanjutkan menuju uji validitas untuk mengetahui kesahihan data yang telah terkumpul tersebut.

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian yang disebar kepada responden. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji validitas instrumennya adalah menggunakan *bivariate pearson* yang hasilnya akan dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

Variabel Independen (X)

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-.582**	.573**	-.634**	-.402*	-.158	-.254	.363*	.568**	.681**	.535**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.015	.362	.135	.029	.000	.000	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X02	Pearson Correlation	-.582**	1	-.751**	.724**	.682**	.214	.205	-.166	-.725**	-.871**	-.278
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.210	.229	.334	.000	.000	.101
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X03	Pearson Correlation	.573**	-.751**	1	-.587**	-.575**	-.209	-.351*	.235	.888**	.848**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.220	.036	.168	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X04	Pearson Correlation	-.634**	.724**	-.567**	1	.475**	.047	.187	-.180	-.492**	-.739**	-.206
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.784	.275	.294	.002	.000	.229
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X05	Pearson Correlation	-.402*	.682**	-.575**	.475**	1	.576**	.100	-.034	-.648**	-.725**	-.031
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.003		.000	.562	.844	.000	.000	.880
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X06	Pearson Correlation	-.158	.214	-.209	.047	.576**	1	.119	.141	-.273	-.303	.298
	Sig. (2-tailed)	.362	.210	.220	.784	.000		.490	.411	.107	.072	.078
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X07	Pearson Correlation	-.254	.205	-.351*	.187	.100	.119	1	-.254	-.401*	-.216	.102
	Sig. (2-tailed)	.135	.229	.036	.275	.562	.490		.136	.015	.205	.553
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X08	Pearson Correlation	.363*	-.166	.235	-.180	-.034	.141	-.254	1	.140	.078	.468**
	Sig. (2-tailed)	.029	.334	.168	.294	.844	.411	.136		.414	.650	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X09	Pearson Correlation	.568**	-.725**	.888**	-.482**	-.648**	-.273	-.401*	.140	1	.852**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.107	.015	.414		.000	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.681**	-.871**	.848**	-.739**	-.725**	-.303	-.216	.078	.852**	1	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.072	.205	.650	.000		.007
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.535**	-.278	.591**	-.206	-.031	.298	.102	.468**	.519**	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.101	.000	.229	.860	.078	.553	.004	.001	.007	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 7. Hasil Uji Validitas Variabel X

INDIKATOR	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,535	0,413	Valid
2	0,287	0,413	Tidak Valid
3	0,591	0,413	Valid
4	0,206	0,413	Tidak Valid
5	0,031	0,413	Tidak Valid
6	0,298	0,413	Tidak Valid
7	0,102	0,413	Tidak Valid
8	0,468	0,413	Valid
9	0,519	0,413	Valid
10	0,441	0,413	Valid

Gambar 8. Keterangan Hasil Uji Validitas Variabel X

Berdasarkan gambar. 7 dan 8 di atas, dari variabel X terdapat 10 instrumen pertanyaan yang menjadi alat pengumpul data. Dan setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel X, dapat dilihat pada tabel, terdapat dua bintang yang artinya *The Level of Significance* ditentukan 1%, sehingga dengan nilai N atau total responden yang berjumlah 37, maka dalam R-tabel diharuskan lebih besar dari 0.413 dan setelah dilakukan pengujian ada 5 instrumen yang melebihi 0.413. Ini berarti terdapat 5 instrumen dari 10 instrumen dalam variabel X dapat dinyatakan valid, oleh karena itu terdapat 5 instrumen yang dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya yaitu instrumen 1,3,8,9 dan 10 yang telah valid.

Variabel Dependen (Y)

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.731**	-.208	.224	.592**	.613**	.468**	.723**	.622**	.085	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.224	.189	.000	.000	.004	.000	.000	.622	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y02	Pearson Correlation	.731**	1	.105	.239	.389*	.495**	.370*	.610**	.394*	.288	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.544	.161	.019	.002	.026	.000	.017	.089	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y03	Pearson Correlation	-.208	.105	1	.177	-.012	-.011	.069	-.141	-.095	.197	.104
	Sig. (2-tailed)	.224	.544		.302	.943	.948	.687	.411	.581	.249	.545
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y04	Pearson Correlation	.224	.239	.177	1	.377*	.190	.187	.372*	.282	.031	.461**
	Sig. (2-tailed)	.189	.161	.302		.023	.267	.275	.026	.096	.856	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y05	Pearson Correlation	.592**	.389*	-.012	.377*	1	.770**	.658**	.672**	.690**	.125	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.943	.023		.000	.000	.000	.000	.467	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y06	Pearson Correlation	.613**	.495**	-.011	.190	.770**	1	.673**	.688**	.518**	.259	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.948	.267	.000		.000	.000	.001	.127	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y07	Pearson Correlation	.468**	.370*	.069	.187	.658**	.673**	1	.636**	.653**	.089	.754**
	Sig. (2-tailed)	.004	.026	.687	.275	.000	.000		.000	.000	.606	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y08	Pearson Correlation	.723**	.610**	-.141	.372*	.672**	.688**	.636**	1	.771**	-.051	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.411	.026	.000	.000	.000		.000	.767	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y09	Pearson Correlation	.622**	.394*	-.095	.282	.690**	.518**	.653**	.771**	1	-.183	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.581	.096	.000	.001	.000	.000		.285	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	.085	.288	.197	.031	.125	.259	.089	-.051	-.183	1	.117
	Sig. (2-tailed)	.622	.089	.249	.856	.467	.127	.606	.767	.285		.497
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.806**	.720**	.104	.461**	.821**	.791**	.754**	.879**	.809**	.117	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.545	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.497	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 9. Hasil Uji Validitas Variabel Y

INDIKATOR	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,806	0,413	Valid
2	0,720	0,413	Valid
3	0,104	0,413	Tidak Valid
4	0,461	0,413	Valid
5	0,821	0,413	Valid
6	0,791	0,413	Valid
7	0,754	0,413	Valid
8	0,879	0,413	Valid
9	0,809	0,413	Valid
10	0,117	0,413	Tidak Valid

Gambar 10. Keterangan Hasil Uji Validitas Variabel Y

Berdasarkan gambar. 9 dan 10 di atas, dari variabel Y terdapat 10 instrumen pertanyaan yang menjadi alat pengumpul data. Dan setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel Y, dapat dilihat pada tabel, terdapat dua bintang yang artinya *The Level of Significance* ditentukan 1%, sehingga dengan nilai N atau total responden yang berjumlah 37, maka dalam R-tabel diharuskan lebih besar dari 0.413 dan setelah dilakukan pengujian ada 8 instrumen yang melebihi 0.413. Ini berarti terdapat 8 instrumen dari 10 instrumen dalam variabel Y dapat dinyatakan valid, oleh karena itu terdapat 8 instrumen yang dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya yaitu instrumen 1,2,4,5,6,7,8, dan 9 yang telah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan handal dan dapat dipercaya jika jawaban dari responden stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Variabel yang dikatakan reliabel jika memenuhi persyaratan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Variabel Independen (X)

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	5

Setelah dilakukan uji validitas dalam aplikasi SPSS, maka instrumen yang sudah dinyatakan valid lalu dilanjutkan dalam uji realibilitas. Dari uji realibilitas variabel X, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.850. Agar data yang didapat Reliabel nilai *Cronbach's Alpha* harus melebihi 0.6, artinya 5 instrumen dari variabel X yang telah dinyatakan valid, dapat dikatakan reliabel pula.

Variabel Dependen (Y)

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.895	8

Sama halnya dengan instrumen di variabel X, instrumen dari variabel Y yang telah lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid dilanjutkan dengan pengujian reliability untuk melihat seberapa handal instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian reliability dalam aplikasi SPSS, dari 8 pertanyaan valid variabel Y, didapatkan hasil nilai alpha 0,895 yang artinya instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel karena telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha* > 0,6 agar data dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran residual data atau variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau metode K-S.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.60290411
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.061
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap variabel X dan Y menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* yang berjumlah 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari pada nilai kriteria minimalnya yaitu 0,05. Maka dengan ini sebaran residual dari variabel X dan Y dapat dikatakan normal karena nilainya 0,200 > 0,05.

Uji Regresi Linear

Uji regresi linear ini dilakukan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sejauh mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Y dapat diperlihatkan dengan melakukan uji ini. Selain itu uji ini juga menunjukkan apakah penelitian yang telah dilakukan berhasil atau tidak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.125	6.699

a. Predictors: (Constant), INDIE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.808	1	268.808	5.989	.020 ^b
	Residual	1525.942	34	44.881		
	Total	1794.750	35			

a. Dependent Variable: FOLK

b. Predictors: (Constant), INDIE

Dalam uji regresi linear sederhana ini, keputusan dapat diambil dengan mengacu pada hal berikut ini:

- Jika nilai signifikansi berjumlah $< 0,05$, maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai signifikansi berjumlah $> 0,05$, maka variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Jika kita melihat pada hasil uji regresi linear sederhana terhadap variabel X dan Y penelitian ini, terlihat bahwa terdapat nilai F hitung sebesar 5.989 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,020 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Lalu pada tabel Model Summary, terdapat nilai korelasi (R) sebesar 0,387 dan dari output tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,150 yang artinya adalah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) memiliki nilai 15%. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 15%.

4. KESIMPULAN

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat umum untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesalahpahaman masyarakat pada musik indie terhadap popularitas genre folk dengan menggunakan berbagai macam uji statistik seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi linear sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Instrumen yang telah dibentuk oleh peneliti telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel bebas (Kesalahpahaman masyarakat mengenai musik indie) dan juga variabel terikat (Popularitas genre folk) dengan hasil 5 instrumen pada variabel X dinyatakan valid dan reliabel, serta 8 instrumen pada variabel Y dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji normalitas.
- Pada uji normalitas yang dilakukan terhadap variabel X dan Y, didapatkan hasil bahwa sebaran residual yang terdapat dalam variabel X dan Y berjumlah 0,200 yang mana angka tersebut lebih besar dari kriteria minimalnya yaitu 0,05. Oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang berdistribusi pada variabel X dan Y dapat dikatakan normal.
- Pada uji regresi linear berganda yang telah dilakukan terhadap variabel X dan Y, dapat terlihat hasilnya yaitu kesalahpahaman masyarakat mengenai musik indie (variabel X) memiliki pengaruh terhadap popularitas genre folk (variabel Y) dengan nilai R square 0.150 atau dalam kata lain pengaruh variabel X terhadap variabel Y bernilai 15%.

5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.

Adorno, T. W. (1991). *The Culture Industry*. Routledge.

Adri, M., & Adri, M. (2008). Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif Uji

Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif 1. *Academia*, 16.

Aida. (2019). BAB III Objek dan Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(147), 1689–1699.

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

Amirullah. (2015). Populasi Dan Sampel (pemahaman, jenis dan teknik). *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303.

Anggoro, D. C. (2010). indie community centre di Yogyakarta. *Tinjauan Umum Indie Community Music Center*, 1, 1–5.

Aziz, N., Pratama, E., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2019). *Musik Folk Di Kota Bandung Book Design About History and Development*. 6(1), 69–83.

Berlian. (2022). *Tabel Keunggulan dan Kekurangan Sumber Data kependudukan*.

Engel. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–31.

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

Hum, M., Musyahid, A., & Ag, M. (2021). *POPULASI DAN TEKNIK SAMPEL (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 di Kota / Kabupaten X) MAKALAH Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : HINDUN UMIYATI PROGRAM PASCASARJANA JURUSAN DIRASAH ISLA*. June, 1–25.

Larsen, G., Lawson, R., & Todd, S. (2010). The symbolic consumption of music. *Journal of Marketing Management*. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2010.481865>

Lestari, N. D. (2019). Proses Produksi dalam Industri Musik Independen di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161–168. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i2.6207>

Manalu, Y. E., & Warsana, D. (2021). Film Yowis Ben Sebagai Media Komunikasi Promosi Wisata Kota Malang Yowis Ben Film as a Communication Media for Malang City Tourism Promotion. *Cinematology*, 1(1), 49–57.

Muljono, P. (2002). Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian. *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi*, 1–27.

Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>

Novikasari, I. (2016). Uji Validitas Instrumen. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 1–10.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.

Olive, D. J. (2017). Linear regression. *Linear Regression*, 1–494.

<https://doi.org/10.1007/978-3-319-55252-1>

- Pramudyanto, A. B. (2013). Media Baru dan Peluang Counter-Hegemony atas Dominasi Logika Industri Musik (Studi Kasus Perkembangan Netlabel di Indonesia). *Ilmu Komunikasi*, 10(1), 63–82.
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11.
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Putra, R. M., & Irwansyah, I. (2019). Musik Rilis Fisik Di Era Digital: Musik Indie Dan Konsumsi Rilis Musik Fisik. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.4062>
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7–11.
- Riandi, W., Brilliantana, R., & Nafsika, S. S. (2021). *Good Day : Perspektif Estetika Pada Karya Audio Visual Iklan Kopi Good Day : Aesthetic Perspectives on Audio Visual Coffee Advertisements*. 1(3), 17–22.
- Sitorus, M. (2011). Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1–226.
- Supiarza, H. (2019). *Rekonstruksi Musik Keroncong Anak Muda di Kota Bandung*. Universitas Padjadjaran.
- Supiarza, H. (2022). Fungsi Musik di Dalam Film : Pertemuan Seni Visual dan Aural Functions of Music in Film : The Meeting of Visual and Aural Arts. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, 2(1), 78–87.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10.